

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring Pada Mata Pelajaran PAI Di Desa Kalipang Sarang Rembang” dapat diambil kesimpulan bahwa orang tua sudah dikategorikan cukup dalam memotivasi belajar anak dengan sistem daring pada mata pelajaran PAI meskipun didapatkan beberapa hambatan, akan tetapi hambatan tersebut masih bisa diatasi dengan berbagai cara orang tua, sehingga pendidikan anak di rumah tetap bisa terlaksana dengan baik. Berikut kesimpulan mengenai Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring Pada Mata Pelajaran PAI Di Desa Kalipang Sarang Rembang:

#### **1. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring Pada Mata Pelajaran PAI Di Desa Kalipang Sarang Rembang**

##### a. Mengontrol waktu belajar

Untuk orang tua yang mengajar, dia masih bisa memantau anaknya belajar disela-sela dia mengajar anak didiknya. Untuk orang tua yang berdagang, ini mengalami kurang efektifnya dalam mengontrol waktu belajar, sehingga perannya tersebut dibantu oleh anaknya yang sudah besar.

##### b. Memantau perkembangan akademik anak

Dilakukan pada saat melakukan pembelajaran, diantaranya dilakukan dengan cara orang tua akan menjelaskan materi, dan membantu anak untuk menjawab soal yang dia tidak bisa,

##### c. Memantau perkembangan kepribadian anak

Pada pelaksanaan perkembangan kepribadian anak diawali dari sebuah contoh melakukan hal-hal baik seperti beribadah, ada juga yang memberikan batasan antara waktu bermain dan belajar, bahkan ada ada yang dengan cara berinteraksi baik dengan anak agar anak mau terbuka jika ada problematika pada dirinya

- d. Memantau efektifitas jam belajar anak  
orang tua akan duduk disamping anak dan mengajarnya dengan sungguh-sungguh, jadi jam belajar anak tidak ada yang terbuang sia-sia

## 2. Metode Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring Pada Mata Pelajaran PAI Di Desa Kalipang Sarang Rembang

### a. Metode keteladanan

Penerapan metode keteladanan diantaranya menerapkan contoh yang baik untuk anaknya agar ditiru, seperti membaca buku dan al-quran, dimana hal-hal semacam ini bisa memicu motivasi anaknya untuk belajar. Untuk yang berdagang dia hanya mencontohkan hal-hal baik saja, seperti dengan tidak menunda waktu dalam melaksanakan sholat lima waktu.

### b. Metode dengan adat kebiasaan

Dalam metode kebiasaan ini berawal dari metode keteladanan, dimana keteladanan yang sudah ditanamkan pada anaknya, maka akan dibiasakan pada anaknya. Kebiasaan ini penerapannya yaitu dengan cara seperti halnya juga membiasakan membaca buku, membiasakan mengaji. Dan juga seperti sholat, mengaji, tata cara wudhu.

### c. Metode dengan nasihat

Untuk penerapannya dilakukan dengan cara jika anak melakukan kesalahan akan dinasehati. Orang tua akan menasehati anak jika anak malah untuk belajar, dia menasehati tentang pentingnya sebuah pendidikan untuk masa depan.

### d. Metode dengan memberikan pengawasan

Dilakukan dengan cara orang tua akan memantau disampingnya, dan siap menjadi fasilitator jika anaknya hendak bertanya, jadi anak merasa bahwa dirinya diperhatikan, jadi anak semakin termotivasi untuk belajar.

- e. Metode dengan memberikan hukuman atau penghargaan

Adapun pujian saat nilai bagus atau hadiah saat juara kelas diberikan pada anak agar anak semakin giat dalam belajar. Dan hukuman diberikan disaat anak malas untuk belajar, dan malah sibuk bermain.

### **3. Perbedaan Peran Dan Metode Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran PAI Di Desa Kalipang Sarang Rembang**

Dari beberapa profesi orang tua yang telah peneliti dapatkan, maka didapatkan kesimpulan diantaranya:

#### **a. Pedagang**

- 1) Peran orang tua dalam memotivasi belajar anak dengan system daring pada mata pelajaran PAI

Untuk orang tua yang bekerja sebagai pedagang, penerapan peran paling besar dilakukan dalam memantau perkembangan akademik anak. Kesibukkan orang tua membuat peran tersebut diwakilkan pada anaknya yang sudah besar.

- 2) Metode orang tua dalam memotivasi belajar anak dengan system daring pada mata pelajaran PAI

Untuk orang tua yang bekerja sebagai pedagang, metode yang paling sering orang tua gunakan yaitu metode nasihat, dilakukannya jika anak tidak mau belajar, dinasehati bahwa belajar itu penting.

#### **a. Guru**

- 1) Peran orang tua dalam memotivasi belajar anak dengan system daring pada mata pelajaran PAI

Untuk orang tua yang bekerja sebagai guru, dimana dia merupakan sebuah tenaga pendidik. Beliau sangat memperhatikan pendidikan anaknya juga. Ini yang mengakibatkan orang tua menerapkan semua peranan dalam memotivasi belajar anaknya.

- 2) Metode orang tua dalam memotivasi belajar anak dengan system daring pada mata pelajaran PAI

Selain peran, metode juga sangat diperhatikan pada orang tua yang berprofesi sebagai guru. Beliau sangat memperhatikan pendidikan anaknya juga. Ini yang membuat orang tua menerapkan semua metode dalam memotivasi belajar anaknya.

b. Ibu rumah tangga

- 1) Peran orang tua dalam memotivasi belajar anak dengan system daring pada mata pelajaran PAI

Untuk orang tua yang bekerja sebagai ibu rumah tangga, peranan dalam memotivasi yang sering dilakukan yaitu: (a) Memantau perkembangan akademik anak, (b) Memantau perkembangan kepribadian anak, (c) Memantau efektifitas jam belajar anak

- 2) Metode orang tua dalam memotivasi belajar anak dengan system daring pada mata pelajaran PAI

Dalam penerapan metode dalam memotivasi belajar anak, orang tua yang bekerja sebagai ibu rumah tangga menerapkan beberapa metode sebagai berikut: (a) Metode keteladanan, (b) Metode kebiasaan (c) Metode nasihat, (d) Metode memberikan pujian/hukuman

c. Petani

- 1) Peran orang tua dalam memotivasi belajar anak dengan system daring pada mata pelajaran PAI

Orang tua yang bekerja sebagai petani, penerapan peranannya dalam memotivasi belajar anak paling condong saat mengontrol waktu belajar, terebih lagi juga orang tua lebih memilih untuk menyuruh anaknya les belajar.

- 2) Metode orang tua dalam memotivasi belajar anak dengan system daring pada mata pelajaran PAI

Untuk orang tua yang bekerja sebagai petani, penerapan metode yang paling sering digunakan yaitu diantaranya: (a) Metode nasihat, (b) Metode memberikan pujian/hukuman.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, maka pada bagian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Orang Tua

Orang tua untuk selalu memantau perkembangan anak belajar dimasa pandemi covid-19 ini serta memberikan motivasi dan dorongan kepada anak agar mampu mengikuti pembelajaran secara daring dengan maksimal.

2. Kepada Guru

Meskipun pembelajaran daring ini dilakukan di rumah, guru harus tetap memantau perkembangan belajar siswa, guru juga harus membantu orang tua dalam mendampingi dan tetap memberi pengarahan mengenai materi pembelajaran agar siswa mampu dengan mudah memahami materinya.

3. Kepada Anak

Tetap semangat dan serius dalam belajar, meskipun pada kondisi sekarang pendidikan dilakukan secara daring.

4. Kepada Peneliti Sendiri

Berguna sebagai bahan untuk proses dalam meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

5. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya jika ingin meneliti hal yang serupa diharapkan untuk lebih teliti serta dapat membenahi kekurangan dari peneliti sebelumnya, serta lebih berhati-hati dalam melaksanakan penelitian agar tidak

menyinggung narasumber dan juga harus tetap mematuhi aturan yang terdapat pada tempat yang diteliti.

### C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah, dengan rahmat dan pertolongan Allah SWT, dan dengan diiringi dengan usaha dan doa, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir (skripsi) dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring Pada Mata Pelajaran PAI Di Desa Kalipang Sarang Rembang” dengan harapan bisa memberikan manfaat dan keberkahan bagi penulis dan bagi pembaca.

Penelitian ini merupakan hasil kerja dari penulis ditengah pandemi covid-19 yang sedang melanda dunia, tak terkecuali di Indonesia yang dampaknya dapat mempengaruhi kegiatan masyarakat, sosial dan bahkan pendidikan. Penulis sepenuhnya sadar bahwa penelitian ini masih banyak sekali kekurangan dibawah dari kata pantas yang membutuhkan perbaikan. Meskipun begitu, penulis sudah melakukan usaha dengan maksimal, akan tetapi tetap masih banyak hal yang perlu dikaji ulang. Kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan penulis demi lahirnya sebuah karya yang lebih baik.